



Perayaan Idul Adha Berjalan Tertib

UMBULHARJO (MERAPI) - Perayaan Idul Adha pada masa pandemi Covid-19 di Kota Yogyakarta berlangsung tertib dan aman. Masyarakat melaksanakan salat Idul Adha dengan menerapkan protokol kesehatan. Hanya saja pada tahun ini jumlah hewan kurban yang disembelih, diperkirakan menurun karena dampak pandemi.

Menurut Walikota Yogyakarta Harjadi Suyuti, dari pantauan sejak malam Idul Adha di sejumlah jalan seperti Malioboro ramai kendaraan. Tapi pengendara tidak sampai turun ke tempat-tempat keramaian. Kegiatan takbiran di beberapa kampung di Kraton dan Umbulharjo juga dilakukan melalui pengeras suara di masjid-masjid.

"Secara umum perayaan Idul Adha di Yogya berlangsung aman dan tertib. Tidak ada laporan kegiatan takbiran keliling. Masjid, musala dan tanah lapang yang melaksanakan salat Idul Adha sudah memiliki izin penyelenggaraan terkait protokol kesehatan," katanya di sela pantauan penyembelihan hewan kurban di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan, Jumat (31/7).

Ia menegaskan kedatangannya di RPH Giwangan bersama Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Kapolresta dan Komadan Kodim Kota Yogyakarta untuk meninjau langsung penyembelihan hewan kurban secara langsung. Terutama optimalisasi RPH Giwangan untuk mengurangi kerumunan penyembelihan hewan kurban di

masyarakat dan penerapan protokol Covid-19. Termasuk dari sisi syari penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan sudah dipenuhi seperti pisau tajam dan dimulai dengan doa.

"Kita harus sadar karena kondisi pandemi Covid-19. Makanya kami optimalkan betul penyembelihan RPH Giwangan. Penyembelihan di luar RPH harus gunakan protokol kesehatan dan jaga jarak," tambahnya.

Tahun ini diperkirakan jumlah hewan kurban yang disembelih di masyarakat Kota Yogyakarta turun dibandingkan tahun lalu yang mencapai sekitar 7.200 ekor. Dari data sementara Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta kemarin, jumlah hewan kurban yang disembelih di masyarakat di Kota Yogyakarta total ada 3.545 ekor yang terdiri dari sapi 1.286 ekor, kerbau 1 ekor, kambing 729 ekor dan domba 1.529 ekor. Jumlah itu dari 280 tempat penyembelihan hewan kurban dari 14 kecamatan di Kota Yogyakarta.

"Secara kuantitas menurun dibandingkan tahun lalu. Kami akan tunggu sampai hari ke empat penyembelihan.



MERAPI-TRI DARMIYATI

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi bersama Kapolresta dan Dandim setempat meninjau penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan.

Yang penting semangat berkorban di masyarakat masih ada di masa pandemi ini, imbuh Haryadi.

Sementara itu Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto mengatakan, jumlah hewan kurban itu masih sementara karena dimungkinkan hewan kurban baru kedatangan di hari H oleh pemilik sehingga belum terdata. Di samping itu masih ada penyembelihan hewan kur-

ban selama 3 hari tasyrik ke depan.

"Untuk penyembelihan di RPH Giwangan belum memenuhi kuota. Baru 146 ekor sapi yang mendaftar di RPH dari kuota 200 ekor dan 50 kambing dari kuota 200 ekor. Kami prioritas untuk warga Kota Yogya. Protokol kesehatan, pengaturan alur masuk dan jaga jarak diterapkan. Sehari ada 50 ekor hewan kurban yang disembelih di RPH," ujar Sugeng.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005